

ABSTRAK

PENERAPAN SKEMA *BUY THE SERVICE* PADA ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA MAGELANG

HAFIZH ZALVI

NOTAR: 17.01.028

Tingginya tingkat penggunaan kendaraan pribadi di Kota Magelang seringkali menimbulkan ketidakaturan dan kepadatan lalu lintas di jalan raya. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penduduk yang meningkat dikawasan perkotaan seringkali tidak diiringi adanya penyediaan angkutan umum yang memadai. Berdasarkan pertimbangan tersebut, sudah saatnya pelayanan angkutan umum di Kota Magelang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas serta keterjangkauan biaya perjalanan dengan skema *Buy the Service*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki pelayanan angkutan umum di Kota Magelang dengan menerapkan skema *Buy the Service* di Kota Magelang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan dari hasil survei di lapangan dan data sekunder yang didapatkan dari instansi terkait. Berdasarkan pengumpulan data dan hasil analisis diperoleh bahwa permintaan aktual angkutan umum sebesar 17.271 perjalanan orang/hari, untuk permintaan potensial angkutan umum dengan minat pindah kendaraan pribadi sebesar 7% yaitu 18.403 perjalanan orang/hari. Pengoperasian *Buy the Service* di Kota Magelang dilayani oleh 2 koridor dengan jenis Bus Sedang kapasitas 30 orang dengan kebutuhan jumlah armada sebanyak 20 unit. Jumlah halte yang dibutuhkan dalam pengoperasian *Buy the Service* di Kota Magelang untuk koridor I adalah 37 halte dan untuk koridor II dibutuhkan 31 halte. Tarif yang akan dibebankan adalah Rp.3.500,- untuk tiap koridor. Biaya yang dibutuhkan untuk membeli layanan angkutan sebesar Rp. 15.914.841.336,14 per tahun.

Kata kunci: *Buy the Service*, Koridor, Halte, Tarif, Biaya

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF BUY THE SERVICE SCHEMES ON URBAN TRANSPORTATION IN MAGELANG CITY

HAFIZH ZALVI

NOTAR: 17.01.028

The high level of use of private vehicles in Magelang City often causes irregularity and traffic density on the highway. Increasing population growth in urban areas is often not accompanied by the provision of adequate public transportation. Based on these considerations, it is time for public transportation services in Magelang City to be improved to improve accessibility and mobility as well as affordability of travel costs with the Buy the Service scheme. The purpose of this study is to improve public transportation services in Magelang City by applying the Buy the Service scheme in Magelang City using descriptive research methods with a quantitative approach. The data used are primary data obtained from survey results in the field and secondary data obtained from relevant agencies. Based on data collection and analysis results, it is found that the actual demand for public transportation is 17,271 trips per person/day, for potential demand for public transportation with interest in moving private vehicles is 7%, namely 18,403 trips per person/day. The operation of Buy the Service in Magelang City is served by 2 corridors with the type of Medium Bus with a capacity of 30 people with the need for a fleet of 20 units. The number of stops needed to operate Buy the Service in Magelang City for corridor I is 37 stops and for corridor II it takes 31 stops. The rate that will be charged is Rp. 3,500, - for each corridor. The cost required to purchase a transportation service is Rp. 15,914,841,336.14 per year.

Keywords: Buy the Service, Corridor, Shelter, Fares, Cost